

Indonesia Market Daily

April 28, 2026

Market Review

IHSG membatasi pelemahan ditopang fundamental domestik yang kuat dan saham perkebunan memimpin penguatan.

Saham AS mencatat kinerja yang beragam pada awal pekan, dengan S&P 500 (+0,1%) dan Nasdaq (+0,2%) mencapai rekor tertinggi baru, didorong oleh kenaikan NVDA (+4,00%), GOOG (+1,81%), dan INTC (+2,97%) di tengah optimisme terhadap hasil kinerja laba 1Q26 yang positif. Dari sisi geopolitik, Presiden Trump membatalkan rencana kunjungannya ke Pakistan pada akhir pekan, namun tetap membuka kemungkinan untuk melakukan pembicaraan melalui telepon. Sementara itu, pasar Eropa ditutup melemah seiring pelaku pasar mengalihkan perhatian ke pertemuan bank sentral mendatang, termasuk The Fed, ECB, dan BoE, yang secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuannya di tengah kekhawatiran terhadap inflasi dan pertumbuhan. Di Asia, pasar dibuka bervariasi pagi ini seiring pelaku pasar mencermati perkembangan negosiasi antara AS dan Iran. Pada saat yang sama, harga minyak mentah berjangka sebelumnya ditutup lebih tinggi di USD 96,39 per barrel (+2,1%).

IHSG memulai perdagangan Senin di zona hijau, namun secara bertahap kehilangan momentum dan ditutup melemah 22.97 poin (-0.32%) ke level 7,106.52, mencerminkan sikap hati-hati pelaku pasar yang kembali menilai dampak lonjakan harga energi global. Harga minyak menjadi tekanan eksternal utama setelah mandeknya negosiasi damai antara AS dan Iran memicu kembali kekhawatiran gangguan pasokan melalui Selat Hormuz. WTI naik ke USD 95.25/bbl, meningkat 8.96% dalam sepekan dan 65.88% YtD, sementara Brent naik ke USD 106.46/bbl, menguat 11.48% WoW dan 74.93% YtD. Bagi Indonesia, kenaikan harga minyak membawa dampak campuran. Di satu sisi, kondisi ini positif bagi emiten batu bara, energi, dan komoditas. Namun di sisi lain, hal tersebut meningkatkan risiko inflasi impor, beban subsidi, dan tekanan fiskal yang cenderung membebani sentimen pasar. Meski demikian, pelemahan IHSG relatif terbatas berkat kenaikan saham defensif dan berbasis komoditas. Sektor Consumer Non-Cyclicals naik 0.53%, ditopang karakter pendapatan yang lebih stabil saat volatilitas meningkat, sementara saham kelapa sawit mencatat minat beli menjelang implementasi mandatori biodiesel B50 pada 1 Juli 2026. Kebijakan ini diperkirakan akan meningkatkan permintaan domestik CPO, memperketat pasokan, serta menopang harga CPO global, sehingga positif bagi prospek laba emiten perkebunan. Sentimen juga ditopang pernyataan Fitch yang menyebut pelampauan sementara batas defisit fiskal 3% tidak otomatis memicu penurunan peringkat apabila disertai peta jalan konsolidasi fiskal yang kredibel. Dukungan tambahan datang dari pasar valuta asing, di mana Rupiah menguat tipis terhadap USD setelah muncul laporan Iran mengajukan proposal baru untuk membuka kembali Selat Hormuz dan meredakan konflik. Sementara itu, Moody's mempertahankan peringkat utang Indonesia di level Baa2 meskipun merevisi outlook menjadi negatif. Dari domestik, data makro yang solid turut menahan tekanan, dengan realisasi investasi 1Q26 mencapai IDR 498.8 triliun, naik 7.2% YoY dan setara 24.4% dari target tahunan, menandakan aktivitas ekonomi domestik tetap konstruktif di tengah ketidakpastian global.

Trading Value: IDR 16.55 trillion
Foreign Net Sell: IDR 2.04 trillion

Company News

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)

DSNG membukukan kinerja solid pada 1Q26, dengan produksi tandan buah segar (TBS) naik 2.7% YoY menjadi 492,000 ton, ditopang peningkatan produksi kebun plasma dan inti. Produksi crude palm oil (CPO) naik 2.1% YoY menjadi 141,000 ton, sementara palm kernel oil (PKO) dan palm kernel oil (PKO) masing-masing tumbuh 2.9% YoY dan 5.7% YoY. Pendapatan meningkat 8% YoY menjadi IDR 2.88 triliun, terutama didorong segmen kelapa sawit yang berkontribusi IDR 2.61 triliun. Volume penjualan CPO naik 18% YoY meski harga jual rata-rata turun 3% YoY.

Source: Kontan

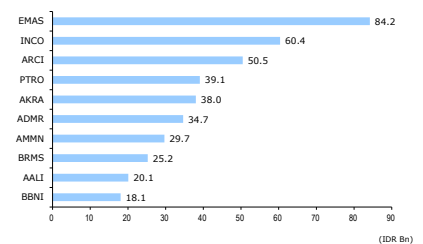
PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)

AKRA memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPS untuk membagikan dividen tunai final sebesar IDR 100 per saham untuk FY2025, dengan total nilai IDR 1.98 triliun. Nilai tersebut mencerminkan dividend payout ratio sekitar 80.08% dari laba bersih FY2025 yang mencapai IDR 2.47 triliun. Dalam RUPSLB, pemegang saham juga menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan regulasi KBLI 2025 tanpa mengubah kegiatan usaha utama perusahaan.

Source: Kontan

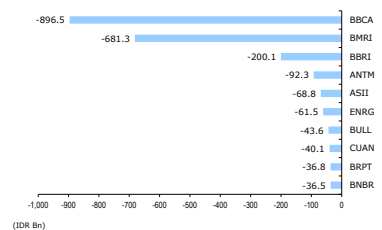
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
US		
Dow Jones	49,167.79	-62.92 -0.13%
S&P 500	7,173.91	8.83 0.12%
Nasdaq	24,887.10	50.50 0.20%
Europe		
FTSE 100	10,321.09	-57.99 -0.56%
CAC 40	8,141.92	-15.90 -0.19%
DAX	24,083.53	-45.45 -0.19%
Asia		
JCI	7,106.52	-22.97 -0.32%
Nikkei	60,537.36	821.18 1.38%
Hang Seng	25,925.65	-52.42 -0.20%
KOSPI	6,615.03	139.40 2.15%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



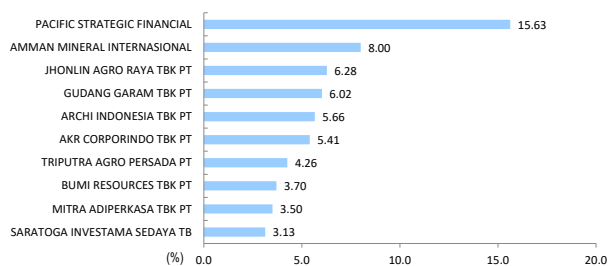
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,510	73.8	0.0	-1.2	13.6	38.7	6.9	13,641.3	12.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,880	45.6	-2.6	2.5	-11.3	-1.6	8.4	13,823.5	10.8
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,740	43.7	0.9	-5.4	14.9	29.4	5.1	14,500.0	16.1
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	4,120	99.0	1.7	17.7	-6.8	30.8	10.4	2.2	23.0
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	9,900	54.2	1.3	0.3	6.2	16.5	4.9	6,875.0	8.2
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	2,060	13.9	-3.3	-17.6	-17.6	-22.0	13.8	0.3	2.1
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	6,125	248.0	-3.2	0.0	-0.8	-8.6	7.0	0.9	13.9
	UNTR IJ Equity	United Treactors	30,675	114.4	-0.3	0.2	22.9	4.0	6.4	0.9	15.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	800	3.0	2.6	3.9	1.9	-3.0	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,520	58.0	-3.5	-18.3	-23.2	-41.5	12.5	19.7	159.3
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,900	80.5	1.1	-2.8	-11.3	-15.9	7.5	1.3	17.3
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,405	58.3	-0.4	-3.4	-19.0	-28.9	13.5	2.6	20.2
Consumer Cyclical	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,330	22.1	3.5	22.0	13.2	14.2	8.3	1.2	15.8
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	386	6.6	-1.0	1.6	-2.0	-5.9	7.0	0.9	13.1
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	414	6.6	2.5	11.3	2.5	1.5	4.4	0.6	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	875	41.0	0.0	-8.9	-20.5	-27.4	9.6	1.4	15.4
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	2,040	28.4	0.0	-5.6	-13.9	-14.3	16.8	3.1	19.7
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,490	32.4	0.4	-9.5	-4.2	-9.1	22.3	2.8	12.8
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	5,975	736.6	-1.2	-10.8	-14.9	-26.0	11.2	2.2	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,050	462.3	-0.7	-10.8	-15.0	-16.7	7.2	1.3	18.8
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,400	410.7	-2.2	-7.6	-3.5	-13.7	6.6	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	302	5.0	-1.9	-8.5	-21.8	-20.9	4.9	0.4	7.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	700	13.0	-1.4	2.2	-13.0	-15.7	5.3	0.5	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	795	16.8	6.7	6.7	-12.6	-12.2	6.2	0.3	6.0
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	830	51.0	-2.4	1.2	-6.2	-23.5	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	53	63.1	1.9	3.9	-11.7	-17.2	25.3	1.5	4.9
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	380	52.1	-0.5	-8.2	-17.4	-22.8	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	482	28.5	-1.2	-1.6	-13.2	-17.6	6.6	0.8	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,830	280.3	0.7	-7.2	-18.4	-18.7	11.9	1.9	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,010	64.8	2.0	-3.8	-8.6	-13.4	9.5	1.5	16.5
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,620	4.1	-0.6	-2.4	-3.0	-4.7	5.0	0.6	11.8
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	344	5.6	-2.3	-0.6	-2.8	-12.2	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	850	3.1	-0.6	-7.1	-24.4	-24.4	5.5	1.0	19.4

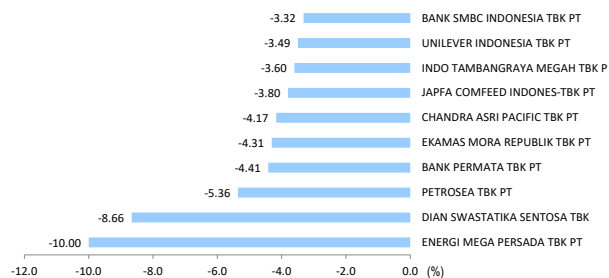
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

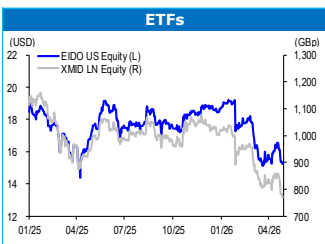
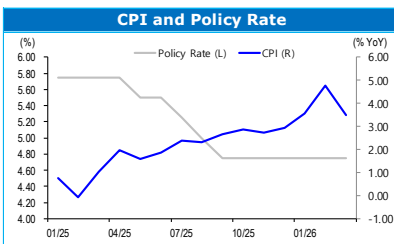
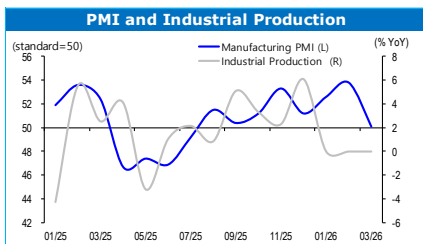
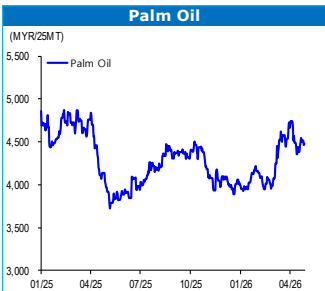
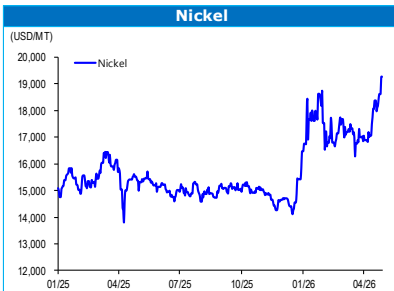
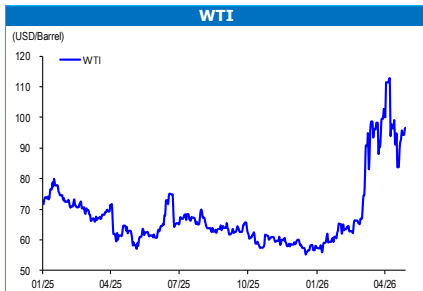
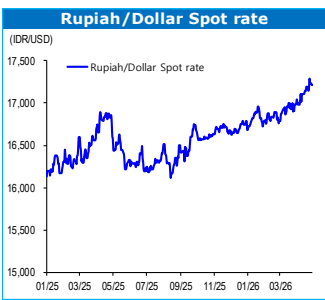
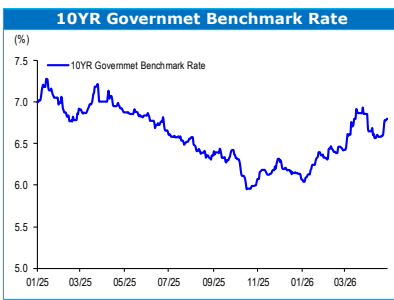
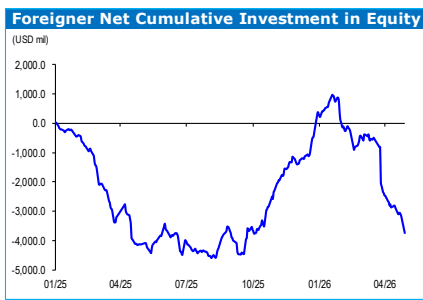
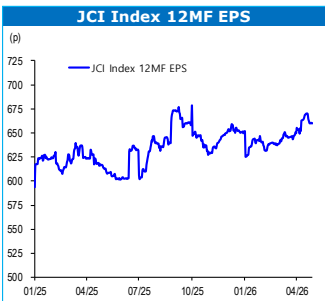
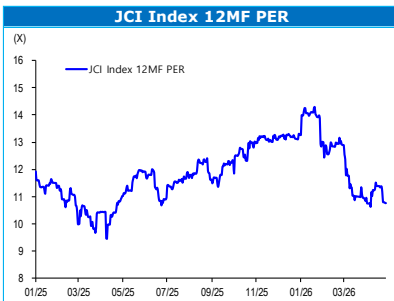
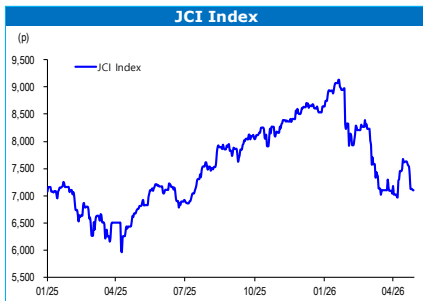
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	7,107	-0.32	-18.77	Indonesia	Policy Rate	4.75	0.00	0.00	IDR	Indonesia	17,195.00	-0.06	2.81
EM Asia	MSCI EM Asia	911	1.52	15.19	Indonesia	3M	6.39	7.90	20.62	CNY	China	6.83	-0.08	-2.31
China	SHCOMP	4,086	0.16	2.96	China	Govt 10YR	6.77	1.20	12.29	INR	India	94.20	-0.06	4.43
India	Sensex	77,304	0.83	-9.86	China	Govt 10YR	1.76	0.70	-4.56	MYR	Malaysia	3.95	-0.33	-2.53
Malaysia	KLCI	1,717	-0.18	2.85	India	Govt 10YR	6.94	-2.30	5.02	VND	Vietnam	26,347.00	0.01	0.22
Vietnam	VN Index	1,853	0.00	3.86	Malaysia	Govt 10YR	3.54	-1.60	1.37	PHP	Philippines	60.73	0.00	3.17
Philippines	PSE	5,901	-0.71	-3.81	Vietnam	Govt 10YR	4.16	0.00	8.44	THB	Thailand	32.34	-0.28	2.64
Thailand	SET	1,479	1.58	17.42	Philippines	Govt 10YR	6.78	5.50	10.84	SGD	Singapore	1.27	-0.08	-0.91
Singapore	STI	4,893	-0.61	5.08	Thailand	Govt 10YR	2.14	0.60	30.53	HKD	Hong Kong	7.84	0.02	0.59



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.